

Submission	Review Process	Revised	Accepted	Published
18-06-2021	28-06 s/d 18-17-2021	27-08-2021	28-08-2021	29-08-2021

Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 2 No.3, Agustus 2021 (247-257)

Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang

Peran PKS Dalam Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kalidoni Palembang

Muhammad Yunizar

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: muhammadyunizar12345@gmail.com

Endang Rochmiatun

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: rochmiatun@gmail.com

ABSTRACT

The current condition of the Covid-19 pandemic that Indonesia is currently experiencing requires people to avoid gatherings and maintain social distancing. With this condition, how is the role of political parties in political education during the Covid-19 pandemic (Study on the Prosperous Justice Party at the DPC PKS, Kalidoni District, Palembang City). To analyze the research results, the writer uses role theory, political party theory and political education theory. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. By using the primary data sources, namely observations and interviews, while the secondary data is obtained from the results of documentation, books, journals, and other reports from the results of related research. The results of this study found that the forms of political education during the Covid-19 pandemic at the Prosperous Justice Party at the DPC PKS Kalidoni District, Palembang City were divided into three target audiences, namely for individual parties through the Political Recruitment and TOP (Party Orientation Training) program with regular carried out during the pandemic to facilitate party individuals with legal and political insight, then programs aimed at party administrators including the khalaqah program and political education through webinars, finally political education aimed at the community through the Mothers Motivator and

Pioneer of Kindness Political Education program which is still being carried out at the sub-district level during the pandemic by implementing physical distancing and BPJE (Economic Network Empowerment Sector) which was conducted in a webinar and was specifically aimed at MSME actors. The supporting factors were technology facilities and quality The human resources owned by PKS and the inhibiting factor is the lack of community involvement where the community still does not have adequate technology and inadequate infrastructure The role and strategy of the Prosperous Justice Party (PKS) in Conducting Political Education During the Covid-19 Pandemic by utilizing technology in the current era of the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Covid-19, Political Parties, Political Education*

ABSTRAK

Kondisi Pandemi Covid-19 yang sedang dialami Indonesia saat ini mengharuskan masyarakat menghindari perkumpulan dan menjaga jarak dalam pembatasan sosial Dengan kondisi demikian bagaimana Peran Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera Di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Untuk menganalisis hasil penelitian penulis menggunakan teori peran, teori partai politik dan teori pendidikan politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan sumber data primer nya yaitu observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder yaitu diperoleh dari hasil dokumentasi, buku-buku, jurnal, dan laporan lainnya dari hasil penelitian yang terkait.

Hasil penelitian ini ditemukan, bahwa Bentuk-Bentuk Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Partai Keadilan Sejahtera Di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang terbagi menjadi tiga sasaran khalayak yaitu untuk individu partai melalui program Rekrutmen Politik Dan TOP (Training Orientasi Partai) dengan tetap dijalankan selama masa pandemi untuk memfasilitasi para individu partai dalam berwawasan hukum dan politik, kemudian program yang ditujukan untuk pengurus partai diantaranya program *khalaqah* dan pendidikan politik melalui *webinar*, terakhir pendidikan politik yang ditujukan kepada masyarakat melalui program Pendidikan Politik Ibu Penggerak Dan Pelopor Kebaikan yang tetap dijalankan pada tingkat kecamatan selama masa pandemi dengan menerapkan *phsycal distancing* serta BPJE (Bidang Pemberdayaan Jaringan Ekonomi) yang dilakukan secara webinar dan ditujukan secara khusus untuk para pelaku UMKM, Adapun yang menjadi faktor pendukungnya ialah fasilitas tekhnologi dan kualitas SDM yang dimiliki oleh PKS dan yang menjadi faktor penghambat ialah minimya keterlibatan masyarakat dimana masyarakat masih belum

memiliki teknologi yang memadai dan sarana prasarana yang masih belum memadai Peran dan Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Melakukan Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan teknologi di era pandemi covid-19 saat ini.

Keywords: *covid 19, partai politik, Pendidikan politik*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi gelombang wabah Covid-19. Penyakit Covid 2019 (COVID-19) adalah jenis penyakit lain yang belum pernah dibedakan pada manusia. Tanda dan gejala normal dari infeksi Covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan berat seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa penetasan terlama adalah 14 hari. Pada 30 Januari, WHO telah menyatakannya sebagai krisis kesejahteraan umum yang mengganggu dunia. Infeksi Covid-19 di Indonesia hingga saat ini sudah melanda seluruh wilayah setempat. Sesuai kompas, 28/03/2020 dampak infeksi Covid-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, moneter, politik, industri perjalanan, dan pelatihan.

Pelaksanaan pendidikan politik ini salah satunya dilakukan juga oleh para pengurus di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, berdasarkan hasil observasi awal dengan Bapak Selamat Pujiono (selaku Ketua DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang). bahwa ada beberapa fokus yang dikaji, khususnya tentang Pendidikan politik, khususnya di masa pandemi saat ini, berbagai macam dan fokus anggota dilakukan, yaitu Untuk individu partai sesuai level, Untuk pengurus partai dan untuk masyarakat berdomisili daerah setempat.

Selama masa pandemi, kendala pelaksanaan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh DPC PKS Kalidoni mengalami kendala dan hambatan yang belum pernah terjadi sebelumnya khususnya pendidikan politik yang ditujukan kepada masyarakat yang berdomisili pada lokasi DPC PKS Kalidoni, diketahui dari keterangan yang diberikan oleh Bapak Selamat Pujiono sebelumnya bahwa pendidikan partai politik ditujukan untuk Untuk individu partai sesuai level, kemudian untuk pengurus partai dan untuk masyarakat berdomisili daerah setempat, terkait pendidikan yang ditujukan kepada individu partai dan pengurus partai pelaksanaan dilaksanakan dengan *zoom* atau ditunda hingga waktu yang memungkinkan namun yang menjadi kendala utama ialah pendidikan politik yang ditujukan bagi masyarakat sekitar karena aturan pemerintah yang melarang adanya kerumunan dan perkumpulan, khusus untuk Palembang larangan tersebut tertera dalam Surat Edaran Walikota Nomor 38/SE/Dinkes/2020 sementara Undang-Undang Partai Politik tetap mengharuskan pelaksanaan pendidikan politik ini sebagai tugas dari Partai Politik. Bahwa untuk menciptakan pemimpin yang baik, maka harus dilaksanakan

pendidikan pelatihan termasuk di bidang politik guna membekali para kader yang akan menjadi pemimpin dengan ilmu pengetahuan yang luas

TINJAUAN LITERATUR

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas mengenai beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian sebagai telaah dan bahan perbandingan. Sebagai bukti orisinalitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pada penelitian terdahulu dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Skripsi dari Suci Rahayu Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, berjudul “Peranan Partai Politik Dalam Pelaksanaan Studi Kasus Pendidikan Politik Politik di DPD PKS Kota Medan” (Skripsi: 2012). Skripsi ini menjelaskan bahwa kelompok ideologis adalah komponen utama dari kerangka kerja pemerintah berbasis suara. Sementara salah satu unsur kelompok ideologis adalah pelatihan politik, ini adalah sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan oleh kelompok ideologis mengingat masih banyak individu yang pendidikan politiknya masih rendah.

Kedua, Skripsi dari Riyan Susanto seorang Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berjudul “Peran Tokoh Agama Dan Elit Politik Lokal Desa” (Skripsi 2020). Dalam Pemilihan Kepala Desa” (Skripsi 2020). Pada Skripsi ini menjelaskan bahwa pekerjaan adalah kualitas karena status, dan perilaku yang diterapkan oleh warga negara yang berbeda terhadap pemegang status. Penulis mengambil referensi dari Skripsi ini mengingat fakta bahwa ada hipotesis tentang teori peranan anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status. Sehingga sangat mungkin menjadi referensi penelitian.

Ketiga, Skripsi dari Maretha Fitriasih Driandipta Buana seorang Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Peran Partai Politik Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dalam Memperjuangkan Proses Pemekaran Wilayah Di Kabupaten Cilacap” (Skripsi 2014). Pada Skripsi ini juga menjelaskan tentang peran yaitu pekerjaan untuk seseorang atau orang yang melibatkan suatu jabatan. Peneliti mengambil referensi dari Skripsi ini dikarenakan ada penjelasan mengenai teori peran dan teori partai politik di Skripsi tersebut, sehingga dapat menjadi acuan penelitian.

Keempat, Jurnal dari M. Prakoso Aji yang berjudul “Konstelasi Politik di Tengah Pandemi: Potensi Bertambahnya Dukungan Partai Politik Bagi Pemerintah” (Jurnal Penelitian Politik Vol. 17 No. 2 (Desember 2020). Pada jurnal ini menjelaskan bahwa ada tiga batasan yang ditimbulkan oleh pandemi yang pertama menyebabkan pengelompokan bintang politik di Indonesia mengalami perubahan prinsip, kedua lingkungan politik berubah konstelasi politik di Indonesia mengalami perubahan.

Pertama, berubahnya ekosistem politik karena pandemi. Ketiga, setiap keadaan darurat ada kecenderungan untuk membentengi pihak penguasa, baik yang diidentikkan dengan bencana, perang, atau keadaan darurat lainnya. Peneliti mengambil jurnal ini karena berkaitan dengan judul yang peneliti tulis tentang kondisi partai politik di era pandemi covid-19.

Kelima, Jurnal dari Ramlah yang berjudul “Kontribusi Partai Politik di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gowa” (Jurnal Vox Populi Vol. 3 No. 1 ISSN: 2714-7657 (Juni 2020). Pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai isu-isu pemerintahan tidak hanya dalam siklus politik, namun ketika terjadi peristiwa bencana atau isu-isu yang terjadi di mata publik, misalnya yang melanda dunia, pandemi covid-19, tidak hanya itu saja melainkan kontribusi mereka juga diperlukan. Penulis mengambil jurnal ini sebagai bahan acuan referensi dikarenakan berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji.

Keenam, Jurnal dari Ayub Budi Prayoga Tauran, dkk, yang berjudul “*Peranan Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Kepada Masyarakat Di Kabupaten Gresik*” (Jurnal Partai Politik, Partai Kebangkitan Bangsa dan Pendidikan Politik). Pada jurnal ini menjelaskan bahwa dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang partai politik menyebutkan salah satu fungsi partai politik adalah sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penulis mengambil jurnal ini sebagai bahan acuan referensi dikarenakan berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji.

Ketujuh, Buku dari Dr. Muhadam Labolo, M.Si. dan Teguh Ilham, S.Stp., M.A. yang berjudul “*Partai Politik Dan Sistem pemilihan Umum Di Indonesia Teori, Konsep dan Isu Strategis*”. Pada buku ini menjelaskan beberapa pengertian partai politik, fungsi, tujuan serta konsep teori partai politik, penulis mengambil buku ini sebagai rujukan dikarenakan buku ini berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji terutama pada konsep teori partai politik.

Kedelapan, Buku dari DR. Kartini Kartono yang berjudul “*Pendidikan Politik Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa*”. Pada buku ini menjelaskan beberapa pengertian pendidikan politik, fungsi, tujuan pendidikan politik, penulis mengambil buku ini sebagai rujukan dikarenakan buku ini berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji terutama pada pendidikan Politik.

Dari tinjauan pustaka yang diatas, secara garis besar belum ada yang membahas secara khusus tentang Peran Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan oleh DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang sebelum dan semasa pandemi diketahui dari keterangan yang diperoleh dari informan, bentuk pendidikan politik tersebut yang ditujukan untuk individu partai berdasarkan level, para pengurus partai dan masyarakat setempat dengan perolehan data sebagai berikut:

Pendidikan yang ditujukan kepada individu partai artinya kepada seluruh anggota partai tanpa terkecuali dengan masing-masing tingkatan level susunan posisi pada partai, pendidikan ini ditujukan kepada para anggota partai diantaranya:

Pendidikan Politik Melalui Nonton Bareng Film G30S-PKI (Sebelum Pandemi Covid-19) Pada bentuk pendidikan politik ini merupakan kegiatan program kerja dari divisi Kaderisasi, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi serta menjalin ukhuwah islamiyah antara pengurus DPC PKS Kecamatan Kalidoni kota Palembang dengan Kader dan simpatisan yang ada di kawasan DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, serta untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kader, simpatisan atau masyarakat yang dalam hal ini masih banyak yang belum mengetahui sejarah tragedi pembantaian G30S-PKI. Harapannya dengan diadakan kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas.

Pendidikan Politik Melalui Rekrutmen Politik dan TOP (Training Orientasi Partai) Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19 Tetap Berjalan Pada bentuk pendidikan politik ini merupakan kegiatan program kerja dari divisi kaderisasi, kegiatan ini bertujuan untuk merekrut ataupun menambah anggota kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan cara melaksanakan agenda tentang Rekrutmen Politik dengan cara mendaftar melalui website PKS ataupun bisa mendaftar melalui pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC).

Selain itu dari DPC PKS Kecamatan Kalidoni juga melaksanakan yang namanya TOP (Training Orientasi Partai) kegiatan ini dilaksanakan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) yang dalam ini memberikan lagi tugas tersebut dan menginstruksikan kepada Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), dari Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) membagi tugas lagi yaitu kepada Dewan Pimpinan Daerah (DPD), dari Pimpinan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) memberikan tugas lagi kepada Dewan Pimpinan Cabang (DPC) dan yang terakhir sampai ke tingkat Ranting, di tingkat Ranting ini ialah kader yang berada di wilayah kelurahan. Dari sekian proses pelaksanaan TOP (Training Orientasi Partai) ini memiliki tujuan yaitu kegiatan ini dilaksanakan guna untuk menunjang dan memfasilitasi kader yang baru bergabung bersama PKS agar dapat menambah wawasan dan keilmuan

terutama tentang Partai Politik wajib dibekali pemahaman yang intensif, rutin dan continue atau berkelanjutan jenjang pembinaan dan pengkaderan anggota partai itu sendiri.

Akan tetapi di lapangan ada beberapa problematika ataupun kendala yang ada, begitupun rekrutmen menjadi terhambat seperti TOP (Training Orientasi partai) dan itu pun sekali dan bahkan terbatas pelaksanaannya, bisa setahun sekali. Terakhir TOP (Training Orientasi Partai) dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2020, pada saat itu target rekrutmen tidak mencapai target atau bisa dikatakan loss. Bagaimana mau melakukan rekrutmen kalau dari kader sendiri yang membina. Adapun masih banyak yang tidak terbina atau terbatas. Harapannya semoga agenda kegiatan TOP (Training Orientasi Partai) kedepannya dapat berjalan lagi kegiatan-kegiatannya baik itu agenda rekrutmen politik dan lain sebagainya.

Untuk Mengurus Partai

Bentuk Pendidikan Politik Yang Pertama, Yatu Khalaqah (Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19) Pada bentuk pendidikan politik ini merupakan kegiatan program kerja dari divisi Kaderisasi, kegiatan di khalaqah ini tentunya dari pihak Struktur Pengurus, seperti Ketua, Bendahara, Sekretaris, Badan Pengurus Harian (BPH), serta Anggota/Kader Partai Keadilan Sejahtera yang berada di kawasan DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang wajib selalu mematuhi peraturan dari pemerintah, harus diterapkan seperti melakukan dan melaksanakan Protokol Kesehatan, memakai Masker dimanapun berada, membawa dan menggunakan *Hand Sanitizer* ketika hendak bepergian keluar rumah walaupun jaraknya jauh ataupun dekat, dan yang terakhir selalu menjaga jarak atau Social Distancing di luar rumah dengan membatasi skala interaksi sosial berskala besar guna untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Namun pada kegiatan pendidikan politik khususnya di khalaqah ini waktu pelaksanaan kegiatan nya tidak terlalu lama dari biasanya ketika masih offline dahulu, saat ini waktu untuk kegiatan khalaqah hanya berdurasi 1 jam saja paling lama untuk yang melaksanakan khalaqah dengan offline. Ada juga yang online khalaqahnya melalui aplikasi zoom, google meet, video call menggunakan WhatsApp dengan catatan (jika tidak terlalu banyak).

Mekanisme menggunakan aplikasi zoom juga terkadang tidak efektif hal ini disebabkan menggunakan zoom yang gratis, hanya mampu menampung durasi 45 menit sekali saja setelah itu zoom akan otomatis keluar karena durasinya sedikit ketimbang aplikasi zoom yang berbayar baru tidak terbatas durasi zoomnya. Selain itu juga menjaga amniah mereka lebih penting khususnya kader itu sendiri.

Pertama DPC kemarin mau memfasilitasi kader dengan menggunakan aplikasi zoom berbayar, akan tetapi untuk keamniahan kader, yang kedua terutama ummahat (ibu-

ibu) mereka sedikit rempong ketika melaksanakan zoom meeting, jadi mereka membuat zoom sendiri untuk kader-kader yang terdampak ataupun untuk kader-kader yang tidak melek akan teknologi. Maka dari itu mereka juga ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan khalakah melalui aplikasi zoom meeting, Jadi itu untuk Skala-skala khalakah yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan keterangan yang diberikan tersebut, diketahui bahwa kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik *khalakah* ialah sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan proses pendidikan politik di masa pandemi, pengetahuan kader yang terbatas mengenai teknologi juga menjadi kendala, halaqah merupakan upaya untuk membentuk karakter kepribadian muslim yang sholeh yaitu kepribadian yang beraqidah bersih dan lurus yang merujuk kepada Al qur'an dan sunnah, ibadah yang benar yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, akhlak yang kokoh, mandiri dan menjauhi dari suatu penghasilan yang haram, pribadi yang gemar menuntut ilmu, suka kebersihan, menjaga dan menghargai waktu dan bermanfaat bagi orang lain. Hubungannya dengan politik ialah bahwa pendidikan ini ditujukan agar setiap kader agar para kader ini nantinya menunjukkan citra Islam yang peduli pada bangsa, menjadi kader yang senantiasa mengajak dan memberi contoh kebenaran bagi masyarakat hal ini sejalan dengan fungsi *Halaqah* untuk membentuk kader militan dalam memperjuangkan Islam yang benar. Oleh karena itu, halaqah berfungsi sebagai wadah pengkaderan yang efektif untuk keberlangsungan jamaah (organisasi). Nilai-nilai islam juga penting untuk diterapkan seorang kader yang akan menjadi pemimpin

Untuk Masyarakat Berdomisili Daerah Setempat

Bentuk pendidikan politik ini merupakan kegiatan program kerja dari divisi kaderisasi, kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan program kerja silaturahmi sekaligus pelatihan saksi hal ini dilaksanakan karena pentingnya urgensi dari tugas sebagai saksi itu sendiri, mengapa demikian harus secara rinci proses pelaksanaannya. Sering kita jumpai di lapangan banyak para saksi yang bertugas di TPS sebagai saksi dari partai-partai lain yang tidak melaksanakan tupoksi nya sebagai seorang saksi yang bertugas sesuai instruksi dan arahan tim pemenang calon saat pemilu, melainkan banyak di antara mereka yang menjadi saksi hanya menginginkan uang ataupun bayarannya saja tanpa memahami dan mempelajari medan perang ataupun mekanisme-mekanisme yang terjadi pada saat pelaksanaan tugas sebagai saksi pada saat Pilpres 2019.

Maka dari itu Partai Keadilan Sejahtera (PKS) lebih memprioritaskan pelatihan saksi untuk orang yang ingin menjadi saksi pada saat Pemilu khususnya Pilpres 2019 yang lalu, karena tugas seorang saksi itu banyak dan harus lebih intens lagi bekerja di lapangan nanti ketika masa pemilu dan pesta demokrasi berlangsung. Jika para saksi

dibekali ilmu pengetahuan dan tata cara serta tugas seorang saksi seperti apa, maka tidak akan ada lagi kekeliruan antara panitia penyelenggara saksi maupun para saksi tidak akan ada yang namanya *Miscommunication* diantara keduanya.

Saksi dalam pemilu merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dibekali dengan pengarahan yang baik terutama dalam proses pelaksanaan pemilu agar nantinya dapat bekerja dengan bijak dan tidak lalai. Keberhasilan pemilu termasuk penyelenggaraan Pilpres dipengaruhi oleh bagaimana seorang saksi dapat bekerja dengan baik. Saksi perlu dibekali dengan pendidikan dan pelatihan sebab saksi juga berasal dari kalangan masyarakat biasa yang tidak memiliki latar politik.

Pendidikan politik yang diselenggarakan bagi saksi oleh DPC PKS Kalidoni ini merupakan satu bentuk pendidikan politik merupakan proses memengaruhi individu warga negara agar ia dapat memperoleh informasi, wawasan, dan keterampilan politik yang memadai, sehingga memiliki kesanggupan untuk berpikir kritis guna melawan situasi kondisi yang tidak sehat dan tidak wajar, mampu mengadakan orientasi terhadap diri dan lingkungannya, sehingga mendorongnya untuk menciptakan iklim kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang sehat dan demokratis.

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, Sebagai berikut.

Pertama, bentuk-bentuk pendidikan politik pada masa pandemi Covid-19 pada Partai Keadilan Sejahtera Di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang terbagi menjadi tiga sasaran khalayak yaitu untuk individu partai dengan program nobar yang kemudian selama pandemi ini dihentikan, kemudian program Rekrutmen Politik Dan TOP (Training Orientasi Partai) dengan tetap dijalankan selama masa pandemi untuk memfasilitasi para individu partai dalam berwawasan hukum dan politik, kemudian program yang ditujukan untuk pengurus partai diantaranya program *khalaqah* dan pendidikan politik melalui *webinar*, terakhir pendidikan politik yang ditujukan kepada masyarakat melalui program Silaturahmi Pelatihan Saksi Untuk Pemilihan Presiden (PILPRES) 2019 yang selama masa pandemi belum diteruskan, Pendidikan Politik Yang Berhubungan Dengan Divisi SPKK (Sie Perempuan Dan Ketahanan Keluarga) POSBINDU (Pos Binaan Terpadu) yang terkendala pandemi dan belum dapat diteruskan kemudian program Pendidikan Politik Ibu Penggerak Dan Pelopor Kebaikan yang tetap dijalankan pada tingkat kecamatan selama masa pandemi dengan menerapkan *physical distancing* serta BPJE (Bidang Pemberdayaan Jaringan Ekonomi) yang dilakukan secara webinar dan ditujukan secara khusus untuk para pelaku UMKM.

Kedua, Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Melakukan Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Adapun yang menjadi faktor pendukungnya ialah fasilitas teknologi yang dimiliki PKS mempunyai Channel YouTube namanya PKS TV, selain YouTube juga memiliki Instragram, Twitter, Telegram dan Facebook untuk mempermudah jalannya akses kegiatan-kegiatan program kerja yang ada di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang kemudian faktor pendukung lainnya ialah dengan didukung kualitas SDM yang dimiliki oleh PKS untuk tetap bisa menjalankan *phsycal distancing* dalam pelaksanaan program pendidikan politik dan yang menjadi faktor penghambat ialah minimnya keterlibatan masyarakat dimana masyarakat masih belum memiliki teknologi yang memadai dan sarana prasarana yang masih belum memadai untuk penggunaan *zoom meeting* yang masih memiliki keterbatasan.

Ketiga, Peran dan Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Melakukan Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Partai Keadilan Sejahtera di DPC PKS Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Untuk pelaksanaan strateginya yaitu dengan memanfaatkan teknologi di era pandemi covid-19 saat ini, bahkan ada juga yang bentuk strateginya berupa rekrutmen seperti melaksanakan kegiatan tadabur alam kalau di ruang terbuka masih diperbolehkan, akan tetapi dengan catatan masih melakukan protokol kesehatan atau *social distancing* dengan jumlah 10 orang melakukan kegiatan seperti rihlah (Jalan-jalan), dan memang penuh dengan keterbatasan, baik itu jarak, maupun interaksi sosial dibatasi, tidak hanya waktu, tempat saja, namun orang-orangnya juga dibatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar, 2011. *“Pengantar Sosiologi Politik”*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group, Mei.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *“Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian”*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kartini Kartono. 2009. *“Pendidikan Politik”* Sebagai Pendidikan Orang Dewasa, Mandar Maju: Bandung.
- Lubis, Hadi, Satria. *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*. Yogyakarta: Pro-U Media., 2010.
- M. Iwan Satriawan dan Mustafa Lutfi. 2015. *“Risalah Hukum Dan Teori Partai Politik Di Indonesia”*. Bandar Lampung: Penerbit Pusat Kajian Konstitusi dan Peraturan Perundang-undangan Fakultas Hukum, Universitas Lampung, Februari.
- Miriam Budiardjo. 2017. *“Dasar-Dasar Ilmu Politik”*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Neni Hasnunidah. 2017. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ramlan Surbakti. 1992. *“Memahami Ilmu Politik”*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.